



**INTERELATION INSTITUSIONAL COLLABORATION DALAM  
PENAGGULANGAN BENCANA COVID 19 DI KOTA MALANG**

(Studi Pada Satgas Covid-19 Kota Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

**ABI IBNU MAJID**

NPM. 217.01.09.1.050



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Abi Ibnu Majid, 2020, *Interelation Institutional Collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang, Dosen pembimbing pertama Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si, Dosen Pembimbing kedua Dr. Sunariyanto S.Sos., M.M

E-mail: [Ibnuabi064@gmail.com](mailto:Ibnuabi064@gmail.com)

Dalam penelitian skripsi ini membahas *interaltios Institutional Collaboration* Dalam Penanggulangan Covid-19 di kota Malang. Diakhir tahun 2019 dunia di hadapkan dengan bencana pandemi *Carona Virus Disaese* (Covid 19), Dalam penanganan pandemi virus corona langkah yang di ambil berbagai negara di dunia menggunakan pendekatan *Lockdownd* dan *Social Distancing*. Dalam menangani Covid-19 di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB dalam Covid-19 dengan penanganan Covid-19 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 dan Keputusan Presiden (KAPRES) Nomor 11 tahun 2020. Dalam hal penanganan Covid-19 di Kota Malang. Pemkot Kota Malang membentuk tim Satgas Covid-19 dimana menggunakan model *pantahelix* yang melibatkan setiap *stakeholder*. Namun kebijakan yang baik saja tidak cukup untuk menangani Covid-19 di negeri ini, dibutuhkan pula komitmen baik Pemerintah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Masyarakat, dan Media Massa berkolaborasi atau kerjasama dalam proses penaganan Covid-19 dikota Malang untuk mematuhi segera aturan dan kebijakan yang telah di keluarkan pemerintah.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana *interelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang; (2) Mengetahui faktor penghambat dan mendukung dalam *interelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang

Penelitian ini berlangsung kurang lebih 1 (satu) bulan dan berlokasi dikota Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara/interview mendalam, dan Dokumentasi. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dengan membaca buku, majalah surat kabar, dokumen-dokumen, undang-undang dan media informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti serta interview dan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam penanganan Covid-19 dikota Malang melalui Tim Satgas Covid-19, Pemda Kota Malang Menerapkan Model *Pantahelix* dalam proses penanganan Covid-19 diantaranya (*Pertama*) penanganan Covid-19 dari maret sampai desermber yang melibatkan TNI, Polri dan BPBD. (*Kedua*) Kegiatan *new normal* penerapan surat edaran melibatkan TNI, Polri serta Satpol PP (*Ketiga*) adanya mekanisme penanganan, (*Kempat*) strategi dan program Satgas dalam proses penganan (*kelima*) peran *pantahelix* dalam strategi dan Program penanganan Covid-19. (2) Faktor penghambat dalam penanganan Covid-19 kurangnya



kedisiplinan masyarakat dalam mentaati protokol kesehatan serta dalam penanganan Covid-19 merupakan hal yang baru membuat kegugupan dalam pelaksanaan Covid-19, serta faktor pendukungnya merupakan hubungan kerjasama atau kolaborasi antar lembaga di bangun dengan baik sehingga berkomitmen berkersama dalam proses penanganan Covid-19.

**Kata kunci:** kolaborasi, model *pantahelix*



## Abstract

Abi Ibnu Majid, 2020, *Interelation Institutional Collaboration in The Management of Covid 19 Disaster In Malang City*, First Supervisory Lecturer Dr. H. Slamet Muchsin, M.Si, Second Supervisory Lecturer Dr. Sunariyanto S.Sos., M.M

E-mail: [Ibnuabi064@gmail.com](mailto:Ibnuabi064@gmail.com)

In this thesis research discusses *institutional interaltios Collaboration in Countering Covid-19 in Malang*. At the end of 2019, the world is confronted with *the carona virus disaese* (Covid 19) disaster, in handling the coronavirus pandemic, the steps taken by various countries in the world using *lockdownnd and social distancing approaches*. In dealing with Covid-19 in Indonesia, the government issued a PSBB policy in Covid-19 with the handling of Covid-19 by issuing Government Regulation (PP) Number 21 of 2020 and Presidential Decree No. 11 of 2020. In terms of handling Covid-19 in Malang City. Malang City Government formed a Covid-19 Task Force team which uses a *pantahelix* model that involves each *stakeholder*. However, a good policy is not enough to deal with Covid-19 in this country, it also requires the commitment of both the Government, Universities, BusinessEs, Communities, and Mass Media to collaborate or cooperate in the Covid-19 prevention process in malang city to comply with the rules and policies that have been issued by the government.

The objectives of this research are: (1) Knowing the extent of institutional *interelation collaboration* in the handling of the Covid 19 disaster in Malang City; (2) Knowing inhibitory and supporting *factors in institutional interelation collaboration* in Disaster Management Covid 19 In Malang City

This research lasted approximately 1 (one) month and was located in malang city. Data collection techniques used are Observation, In-depth Interview/Intervi, and Documentation. The type of research used is descriptive research type by using literature study data collection techniques by reading books, newspaper magazines, documents, laws and other information media that have to do with the researched issues as well as in-depth interviews and interviews using interview guidelines.

The results of this study showed that (1) In handling Covid-19 in malang city through the Covid-19 Task Force Team, malang city government implemented *pantahelix* model in the process of handling Covid-19 including (*First*) handling Covid-19 from March to December involving TNI, Polri and BPBD. (*Second*) *New normal activities* of the application of circular letters involving the TNI, Police and Satpol PP (*Third*) the existence of handling mechanisms, (*Kempat*) strategy and program Task Force in the process of *confectionery* (*fifth*) *role pantahelix* in the strategy and program handling Covid-19. (2) The inhibition factor in handling Covid-19 lack of public discipline in complying with health protocols and in the handling of Covid-19 is a new thing that creates nervousness in the implementation of Covid-19, as well as supporting factors are the relationship between institutions in the wake



of the well-built so that it is committed to cooperate in the process of handling Covid-19.

**Keywords:** Collaboration, *pantahelix* model



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diakhir tahun 2019 dunia di hadapkan dengan bencana pandemi *Carona Virus Disaese* (Covid 19), Virus ini bermula dari Wuhan Cina yang diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan oleh manusia sehingga terjadi penularan terhadap manusia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena Virus Corona dan masih melawan Virus Corona begitupun dengan negara-negara yang lain yang terus berusaha menemukan Vaksin untuk penyembuhan warganya yang terpapar Virus Corona.

Sebagaimana mengutip dari (<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>) *Carona Virus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi pada saluran pernapasan, mulai flu biasanya hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syin drom* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/ *savere acute respiratory sydrome* (SARS). *Carona Virus* jenis baru yang di temukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Savere Acute Respi ratory Syndrome Caronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Caronavirus Disease-2019 (Covid 19).

Jumlah Negara yang terjangkit Virus Carona Ditahun 2020 Mencapai 193 negara didunia di luluhlantakan karna dampak Covid 19, yang berpengaruh segnitifikan terhadap aktivitas perekonomian, pendidikan bahkan dalam kehidupan sosial masyarakat sebagaimana di kutip



(<https://travel.detik.com/travel-news/d-5083089/daftar-negara-yang-terjangkit-virus-corona-terbaru-ini-jumlah-kasusnya>). Dilematis dunia dalam penanganana pandemi *Carona Virus Disaese* (Covid 19), telah menjadi perhatian khusus bagi setiap negara.

Tak terlepas juga dengan Indonesia turut merasakan penularan Covid-19, kasus pertama di indonesia terkonfirmasi pada tanggal 2 maret 2020, tentu saja bukan hal yang mengejutkan meskipun penerbangan dari Wuhan (sebagai tempat asal virus Covid-19) belum di tutup hingga jumlah kasus yang terkonfirmasi meningkat signifikan.

Ragam strategi dunia dalam menangani Virus Corona (Covid-19), demi melindungi warganya dari tertularnya Covid-19, langkah-langkah terus dilakukan mulai dari menciptakan vaksin maupun kebijakan yang dibuat untuk mencegah penyebaran Virus Corona, seperti *Social Distancing* dan *Locdown*.

Dalam penanganan pandemi virus corona langkah yang di ambil berbagai negara di dunia menggunakan pendekatan *Lockdownd* dan *Social Distancing*. Tujuan di terapkan *Locdownd* ini supaya melakukan karantina penuh atau penutupan akses di wilayahnya demi menekan tersebarnya Covid-19, sementara *Social Distancing* lebih membatasi interaksi antar penduduk bertujuan dimana meminta warga tidak memalukan kontak fisik yang terlalu dekat karena akan menimbulkan indikasi penyebaran virus lewat tetesan air liur.

Sebagaimana Mengutip Muzakir, M. Aftrar Ismail (2020) dalam artikel di akses pada (<https://mediaindonesia.com/read/detail/302400-benang-merah->

*lockdown-dan-social-distancing*). Beberapa negara di antara lain, Malaysia, Filipina, Thailan, Vietnam, India dan Thiongkok pada umumnya dan negara Eropa seperti Italia, Inggris, Jerman, menerapkan *Lockdownd*, dan *Social Distencing* yang di antaranya negara dunia menerapkan metode ini antara lain Singapura, Korea Selatan dan Indonesia. Demi melindungi warganya dari penularan pandemi Covid-19.

Pada dasarnya pemerintah tidak akan dapat menghindari kematian akibat virus Carona dan dampak ekonomi dari penyebaran virus ini. Namun pemerintah tetap memiliki kewajiban untuk memaksimalkan usaha menjaga masyarakatnya dari wabah Covid-19 melalui berbagai kebijakan yang dikeluarkan. Berdasarkan model kelembagaan, pemerintah memiliki tugas membuat kebijakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua yang dibuat dan dilakukan oleh pemerintah adalah kebijakan publik. Menurut Anderson & dkk (Dalam Zulfa.dkk, 2020: 38 akses pada Jurnal ekonomi dan kebijakan publik indonesia di akses dari <file:///C:/Users/This%20PC/Downloads/17370-51952-1-SM.pdf>). Secara sederhana kebijakan publik merupakan kewenangan yang dimiliki dan dilaksanakan oleh pemerintah (Person dalam Zulfa.dkk 2020: 38 di akses pada <file:///C:/Users/This%20PC/Downloads/17370-51952-1-SM.pdf>).

*Good Governance* merupakan hak yang bersifat fundamental bagi warga negara terhadap pemerintahannya.

*Good Governance* yang di salurkan melalui pelayanan masyarakat memiliki struktur dasar konstitusi negara beberapa poin penting dari perolehan hak atas *Good Governance* adalah hak untuk mengonfirmasikan, kebebasan



pers perlindungan lingkungan, (Muis, 2020:440 di akses pada <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15317>).

Pemerintah di tengah wabah virus COVID-19 sebagai manajemen sumber daya yang harus memiliki sifat Keterbukaan, Akuntabilitas Dan Kebenaran. Pemerintah mempunyai kewajiban memberikan informasi pada masyarakat dalam hal mengatasi pandemi COVID-19.

Adapun langkah–langkah pemerintah indonesia dalam mengatasi pandemi COVID-19 sebagaimana mengutip dari (<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19>).

1. Pemerintah indonesia membentuk dan mengaktifkan tim gerak cepat (TGC) di wilayah otoritas pintu masuk negara di bandara/pelabuhan pos lintas batas darat negara (PLBDN).
2. Tim bertugas melakukan pengawasan alat angkut, orang, barang, dan lingkungan di pintu masuk negara.
3. Sejak tanggal 18 januari 2020 indonesia telah dilakukan pemeriksaan kesehatan isekitar 135 bandar udara, didarat dan pelabuhan.
4. Pemerintah melalui kementri kesehatan telah melakukan tiga langkah pencegahan masuknya viirus corona kewilayah Indonesia yaitu :
  - a. Menertibkan surat edaran kepada seluruh dinas kesehatan provinsi dan kab/kota, RS rujukan, kantor kesehatan (KPP) dan balai teknik kesehatan lingkungan (BTKL) untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan masuknya penyakit ini.

- b. Menempatkan 135 thermal scanner card bandar udara di indonesia terutama yang mempunyai penerbangan langsung ke tiongkok.
- c. Memberikan hak health alert card dan komunikasi, informasi, dan edukasi KIE pada penumpang.
5. Kementrian kesehatan juga telah menunjukan seratus rumah sakit rujukan dan kemetrian kesehatan menyiapkan satu kapsul evakuasi.
6. Kementrian kesehatan telah mengembangkan pedoman kesehatan mengacu pada pedoman sementara yang di susun oleh WHO.
7. Kementrian kesehatan membuka kontak layanan yang di akses masyarakat untuk mencari informasi perihal virus corona.
8. Pada tanggal 2 february pemerintah indonesia mengumumkan penunndaan seluruh penerbangan dari dan RRT.
9. Penilaian perwakilan WHO di indonesia mengenai kesiapan menghadapi n-COV.
10. Sebagai bentuk perlindungan pemri telah memulangkan WNI dari provinsi Hubei.

Pemerintah dituntut segera mungkin melakukan aksi nyata dalam menangani Covid-19 di negeri ini maka, pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB dalam Covid-19 dengan penanganan Covid-19 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 dan Keputusan Presiden (KAPRES) Nomor 11 tahun 2020. Dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai PSBB mulai dari Sekolah, Bekerja, dan Beribadah dilakukan di Rumah serta masyarakat di larang berkrumunan.

Masyarakat sebagai pemegang kekuasaan dalam pemerintah memberikan amanah kepada pemerintah untuk memberikan pelayanan sebaik baiknya. Amanah rakyat terhadap birokrasi adalah sebuah kontrak nyata yang harus saling mengontrol melayani, mematuhi, dan menghormati. Yang paling mendasar prinsip pelayanan dan pola pelayanan di masa pandemi Covid-19 adalah setiap warga negara mempunyai hak terhadap pelayanan yang di inginkan dan pemerintah mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak rakyat yang harus di jalani dengan peraturan yang sudah di tetapkan.

Di era pandemi Covid-19 semua warga masyarakat mempunyai suara dan pengambilan keputusan, baik secara langsung melalui lembaga-lembaga pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun melalui lembaga-lembaga perwakilan sah yang mewakili kepentingan mereka. Di era Covid-19 tentunya lembaga pemerintah bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam memutuskan mata rantai penyebaran virus corona dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan.

Dalam hal penanganan Covid-19 di Kota Malang. Pemkot Kota Malang membentuk tim Satgas Covid-19 dimana menggunakan model *pantahelix* yang melibatkan setiap *stakeholder* di antara Pemerintah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Masyarakat, dan Media Massa berkolaborasi dalam proses penanganan Covid-19 dikota Malang.

Namun kebijakan yang baik saja tidak cukup untuk menangani Covid-19 di negeri ini, dibutuhkan pula komitmen baik Pemerintah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Masyarakat, dan Media Massa berkolaborasi atau kerjasama

dalam proses penanganan Covid-19 dikota Malang untuk mematuhi segala aturan dan kebijakan yang telah di keluarkan pemerintah.

Berdasarkan Latar Belakang Yang Telah Di Uraikan Tersebut, Maka Peneliti Melakukan Penelitian Dengan Judul “*Interrelation Institusional Collaboration Dalam Penanggulangan Bencana Covid-19 Di Kota Malang (Study Pada Satgas Covid-19)*”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana *interrelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang?
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam *interrelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan guna mencapai tujuan berikut: ★★★★★★

1. Mengetahui sejauh mana *interrelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang
2. Mengetahui faktor penghambat dan mendukung dalam *interrelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis

## 1. Manfaat Praktis

### a. Bagi mahasiswa

Menambah wawasan, pengetahuan dan memberi jawaban bagi peneliti serta mahasiswa tentang *interelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang

### b. Bagi UNISMA ( Universitas Islam Malang)

Dapat di jadikan sumber referensi bagi pihak pihak yang menggunakan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya dalam mencari *interelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid 19 Di Kota Malang.

### c. Bagi Institusi Pemerintah

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pemecahan masalah problematika dalam hubungan kerja sama atau kolaborasi antar lembaga Khususnya Pemda Kota Malang dalam meyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat terutama dalam mengatasi pandemi Covid-19.

### d. Bagi Pemakai Informasi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengambilan keputusan dalam hal kolaborasi Pemerintah dan lembaga yang lain untuk mengatasi persoalan Covid-19.

## 2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang *interelation institusional collaboration* Dalam Penanggulangan Bencana Covid-



## BAB V

### PENUTUP

Bab V ialah bab yang berisikan kesimpulan serta saran dari pembahasan sebelumnya. Kesimpulan merupakan jawaban singkat dari rumusan masalah yang ditetapkan, sedangkan saran ialah berupa masukan atau pandangan untuk menjadi bahan perbaikan terhadap suatu hal yang tidak maksimal dalam praktiknya. Berikut ini adalah pemaparan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Membangun hubungan *Collaborative Governance*

*Collaborative Governance* membangun kerjasama dan koordinasi berserta semua jajaran yang terkait dan untuk memperkuat kerjasama dalam membangun sebuah hubungan, *Collaborative Governance* dalam hal ini kepala pemerintah berserta jajaran terkait termasuk seluruh pemerintah daerah atau dinas dan parah ahli lintas sektor.

Dengan adanya *Collaborative Governance* maka dalam penanganan Covid-19 melibatkan setiap *Stakeholder* harus membangun komunikasi yang baik dan mempunyai persamaan persepsi dengan tujuan mewujudkan kerjasama yang baik.

Keinginan untuk melakukan *Collaborative Governance* menandakan bahwa ada ketergantungan antara *stakeholder* yang satu dengan *stakeholder* yang lain muncul karena keterbatasan yang mereka miliki dalam proses penanganan Covid-19.

##### 2. Model *Pantahelix* Dalam Pembentukan Tim Satgas Covid-19 Oleh Pemerintah.

Dalam pembentukan tim satgas Covid-19 pemerintah melibatkan para ahli, pakar lintas sektor dalam satuan tugas agar dapat melakukan penanganan Covid-19 di kota Malang. Dalam melakukan penanganan Covid-19 di kota Malang pemerintah melibatkan setiap unsur yang tergabung dalam model *pantahelix* diantaranya

pemerintah, perguruan tinggi, masyarakat, dunia usaha, dan media massa bersama-sama bekerjasama dalam penanganan Covid-19.

### 3. Penanganan Covid-19

Dalam penanganan Covid-19 menerapkan kebijakan *Physical distancing* sebagai strategi dasar penanganan Covid-19 dengan menerapkan 1). Gerakan memakai masker dan mengempanyekan kewajiban memakai masker diluar ruangan pabrik dan diluar rumah. 2). Menggunakan rapid tes atau tes cepat untuk penelusuran kontak *tracing* dari khusus positif yang di rawat. 3). Edukasi dan penyiapan isolasi mandiri pada sebagai hasil rapid tes yang menunjukkan khusus negatif maupun hasil tes positif dari rapid tes. 4). Isolasi dirumah sakit dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan karena adanya tindakan klinis yang butuh layanan di rumah sakit.

### 4. Mekanisme Penanganan Covid-19

Mekanisme yang dilakukan dalam penanganan Covid-19 yaitu mekanisme penanganan pra rumahsakit dilakukan dengan mengedukasi masyarakat seperti jaga jarak saat berkomunikasi tetap tinggal dalam rumah, memakai masker, isolasi mandiri dan melakukan PSBB. Dan selanjutnya mekanisme penanganan dirumah sakit itu mamaksimlkan pelayanan, dan memastikan pasien Covid-19 mendapatkan pelayanan terbaik dan perawat yang aman dari tertularnya Covid-19.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi dan keakuratan data sehingga tidak membuat kepanikan dimasyarakat hal tersebut dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam penangana Covid-19



2. Ketertiban dalam implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya penanganan Covid-19 sehingga upaya penanganan Covid-19 berjalan efektif
3. Membangun koordinasi dan kolaborasi antar lembaga dalam penanganan Covid-19 lebih erat dalam penanganan Covid-19





University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku Dan Skripsi**

- Siagian, PS. 2016. *Filsafat Administrasi*. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat. 2018. *Kebijakan Publik, Evaluasi, Revormasi, formulasi*. Malang: Empatdua Media.
- Rahayu, SA. 2018. *Pengantar Pemerintahan Daerah*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Kriyanto, R. (2014) *Teori Publik Relations perspektif barat dan local: Aplikasi penelitian dan praktik*. Jakarta: Salemba Hamalika
- Maleong, L.J (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Raco, Joze. 2010. *Metode Penelitian Jenis, Krakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta. PT. Grasindo
- Martini (2015) *Identifikasi Faktor faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler bulutangkis siswa SDN Wonosari 1 Turi Sleman. Skripsi Fakultas Ilmu keolaragaan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Adiyoso, Wignyo (2016) *Menejemen Bencana pengantar dan isu-isu Strategis*, Jakarta. Bumi Aksara

**Jurnal Dan Artikel**

- Muzakir, M. Aftar Ismail (2020) *benang merah lockdown dan sosial distancing*. Artikel di akses pada (<https://mediaindonesia.com/read/detail/302400-benang-merah-lockdown->)
- Harirah, Zulfa & Risaldi Anas (2020), *Merespon Nalar Kebijakan Negara Dalam Menangani Pandemi Covid-19 di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. Vol. 7, No. 1, Mei 2020 akses dari <file:///C:/Users/This%20PC/Downloads/17370-51952-1-SM.pdf>
- Muis, Afnini Regitan Cahyani. (2020). *Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Strategi Nasional dalam menanggulangan Pandemi Covid-19*. *Jurnal sosial & Budaya syar-i*. Vol.7 No. 5 (2020), pp. 439-454, DOI: 10.15408/sjsbs.v.7i5.15317. di akses pada <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15317>
- Cahyono, Anang Sugen (2020). *Impelentasi Model Collaborative governance dalam penyelesaian Pandemi Covid-19*. *Jurnal. Implementasi Model Collaborative Governance Dalam Penyelesaian Pandemi Covid-19* di akses pada [journal.unita.ac.id](http://journal.unita.ac.id)
- Karyono, Dkk. (2020), *Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu*. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Vol. 2, No. 2, Hal 164-173. Di akses pada <http://journal.unpad.ac.id/jkrk/article/view/29127>
- Ridha dan Basuki, 2012. *Pemikiran Menurut Ridha & Basuki, 2012 penerapan transparansi pelaporan*. Artike di akses pada Ridha dan Basuki, 2012 *Artikel di Akses pada* <https://nanoandes.org/pemikiran-menurut-ridha-basuki-2012-penerapan-transparansi-pelaporan/>



Putri, Ervita Adila. dkk (2020), Upaya pemerintah dan peran serta masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Global Citizen* <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/3891>

Ashworth, dkk (2017) Escape from iron cage? Organizational Change and Isomorphic Pressure in the public sector. *Jurnal of public administration research and theory advance published desember 21,2017* di akses pada [https://www.researchgate.net/publication/31436762\\_Escape\\_from\\_the\\_Iron\\_Cage\\_Organizational\\_Change\\_and\\_Isomorphic\\_Pressures\\_in\\_the\\_Public\\_Sector](https://www.researchgate.net/publication/31436762_Escape_from_the_Iron_Cage_Organizational_Change_and_Isomorphic_Pressures_in_the_Public_Sector)

Satlita & Arianti (2018) *Collaborative Governance* dalam pengembangan konservasi mangrove baros di desa tirtoharjo kecamatan kretek kabupaten bantul. *Jurnal* di akses pada <file:///C:/Users/admin/Downloads/13177-29073-1-SM.pdf>

Kurniasih Denok., dkk (2017) *Collaborative Governance* dalam kelembagaan program sanitasi lingkungan berbasis masyarakat (SLBM) Di kabupaten Bayumas. *Jurnal Administrasi Negara*. Vol 19 No. 1 Maret 2017 di akses pada (<file:///C:/Users/admin/Downloads/7888-29718-1-PB.pdf>)

Arrozaq (2016) *Collaborative Governance*. *Jurnal Administrasi Publik* di akses pada <http://repository.unair.ac.id/67685/3/Sec.pdf>

Mayer dan Rowan, (1977) *institutionalized Organizations: Formal Structure as Myth and Ceremony*. *Jurnal American Journal of Sociology* Vol. 83, No. 2 (Sep., 1977), pp. 340-363 (24 pages) di akses pada <https://www.jstor.org/stable/2778293?seq=1>

Amrial, dkk. (2007) *Panta helix model: A sustainable development solution through the industrial sector*. *Jurnal social and human sciences*. Di akses pada [https://www.researchgate.net/publication/321106743\\_Panta\\_helix\\_A\\_sustainable\\_development\\_solution\\_through\\_the\\_industrial\\_sector](https://www.researchgate.net/publication/321106743_Panta_helix_A_sustainable_development_solution_through_the_industrial_sector)

### **Dokumen**

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Carona Virus

Keputusan Presiden (Kapres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat

Perppu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Penangan Pandemi Covid-19

UU No. 9 Tahun 2015 jo UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, Pasal 363, kerja sama dengan daerah

Regulasi KEPPRES Nomor No.12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 29 Tahun 2013 Tentang Pedoman Kerjasama Antar Lembaga Dilingkungan Badang Pegawaian Negara

### **Medai Online**

Hessels dan Terjesen (2008) Teori kelembagaan di akses pada <https://docplayer.info/62395319-Ii-tinjauan-pustaka-teori-kelembagaan-institutional->

*theory-scot-dalam-hessels-dan-terjesen-2008-menyatakan-bahwa-kelembagaan-merupakan-struktur.html*)

Scott (2008) <https://media.neliti.com/media/publications/132046-ID-pengaruh-tekanan-eksternal-komitmen-mana.pdf>

Di Maggio dan Powell (1983) Teori *Institusional* di akses pada <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7892/J.%20Bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

Literatur Review *Collaborative Government* di akses pada

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31880/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>

<https://stoppneumonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

<https://travel.detik.com/travel-news/d-5083089/daftar-negara-yang-terjangkit-virus-corona-terbaru-ini-jumlah-kasusnya>

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19>

<http://lingkarism.com/bagaimana-tata-kelola-yang-baik-good-governance>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-jumlah-korban-virus-corona-di-indonesia.html> di akses pada 22/10/2020

<https://republika.co.id/berita/q860z0396/terawan-paparkan-sejumlah-hambatan-penanganan-covid-19>

<https://petrasawacana.wordpress.com/2011/06/26/kajian-teoritis-tentang-penanggulangan-bencana>

<https://www.kompas.tv/article/74965/soal-kendala-penanganan-covid-19-di-jawa-timur-seperti-apa>

[https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/23/163100023/9-faktor-yang-memengaruhi-kepatuhan-masyarakat-terhadap-upaya-psbb?\)](https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/23/163100023/9-faktor-yang-memengaruhi-kepatuhan-masyarakat-terhadap-upaya-psbb?)

<https://petrasawacana.wordpress.com/2011/06/26/kajian-teoritis-tentang-penanggulangan-bencana>).

<https://surabaya.bisnis.com/read/20200109/531/1188636/pemkot-malang-canangkan-pendekatan-pentahelix-hadapi-ancaman-bencana>

<https://malang.kompas.com/read/2020/03/20/18125701/malang-roya-zona-merah-corona-ini-cara-pemerintah-setempat-cegah-penyebaran>)(<https://www.harianbhirawa.co.id/dirgahayu-tni-konsisten-mengabdikan-dimasa-pandemi/>)

<https://humasmakota.id/polresta-malang-kota-tni-polri-dan-pol-p-lakukan-penertiban-cegah-penyebaran-covid-19/>)

<https://malangpariwara.com/2020/05/12/dukung-mahasiswa-ub-dandim-0833-kota-malang-harapkan-peran-rw-tanggguh-dalam-pandemi-covid-19/>

<https://karna.id/peran-perguruan-tinggi-di-tengah-pandemi-covid-19-apa-kata-akademisi/>)

<https://republika.co.id/berita/qel77x456/warga-malang-dapat-bantuan-mesin-pcr-lengkap>

<https://surabayapost.id/pt.aca-malang-gelontor-bantuan-apd-buat-tim-medis/>.)

<https://malangpariwara.com/2020/04/23/satukan-konsep-posko-relawan-covid-19-bambang-ir-undang-muspida-kota-malang/>



<https://jatimtimes.com/baca/227178/20201026/191900/pendemi-covid-media-massa-diminta-beri-pola-pikir-positif-ke-masyarakat>

<https://surabaya.bisnis.com/read/20200721/531/1269336/covid-19-di-kota-malang-mendekati-500-kasus-ini-strategi-mengatasi>

<https://regional.kompas.com/read/2020/09/08/20024161/tiga-faktor-penyebab-kasus-covid-19-di-kota-malang-terus-meningkat>

<https://www.antaraneews.com/berita/1558804/kota-malang-berupaya-tekan-penyebaran-covid-19-di-lingkungan-keluarga>

